

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersarkan hasil uraian tentang analisis tingkat ansietas pada pasien pre operasi mastektomi dengan intervensi relaksasi otot progresif di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada pasien ditemukan yaitu pasien berusia 44 tahun, agama islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan wiraswasta, operasi yang ke 4, operasi pertama pada tahun 2021 dan ke dua pada tahun 2023 dilakukan biopsy pada payudara kanan dan operasi ke tiga operasi pemasangan kemoport.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat ansietas pada pasien yaitu factor usia, pengalaman operasi dan dukungan keluarga.
3. Analisis efektifitas pemberian terapi relaksasi otot progresif terhadap kecemasan pasien pre operasi yang dilakukan penulis terdapat perbedaan skor kecemasan sebelum dan sesudah di berikan intervensi. Kecemasan yang dirasakan pasien pre operasi mastectomy mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan menggunakan kuisisioner SAS/SRAS (*Zung self rating anxiety scale*) pada pasien Ny. D hari pertama skor 60 (kecemasan sedang) kemudian setelah dilakukan teknik relaksasi otot progresif selama 4 kali pertemuan didapatkan perubahan skor kecemasan pada pasien Ny. D dengan skor 45 (kecemasan ringan).

B. Saran

1. Bagi Insitusi Pelayanan Keperawatan

a. Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat mensosialisasikan dan menetapkan standar operasional prosedur terapi relaksasi otot progresif dalam

memberikan implementasi pada pasien dengan masalah keperawatan ansietas

b. Ruangan

Diharapkan petugas ruangan mempertahankan dan terus menerapkan prosedur terapi relaksasi dalam upaya penurunan tingkat ansietas pada pasien pre operasi mastectomi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan sebagai data dasar bagi mahasiswa dalam pembelajaran dan penelitian ataupun karya ilmiah lebih lanjut.